

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai perancangan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai secara tunai pada CV Bintang Kejora Steel Palembang, maka pada bab ini penulis mengambil simpulan bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, CV Bintang Kejora Steel Palembang belum menerapkan sistem akuntansi dengan baik. Sistem akuntansi yang kurang baik pada perusahaan yaitu belum memanfaatkan karyawan yang ada dengan tepat dan semaksimal mungkin. Hal ini terlihat dari fungsi-fungsi yang terlibat dalam prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai seperti fungsi penjualan, fungsi penerimaan kas dan fungsi pencatatan yang dilakukan oleh bagian penjualan. Belum adanya dokumen yang lengkap terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada perusahaan. Pada dokumen yang masih sederhana dimana dokumen-dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan perusahaan belum mencerminkan informasi yang jelas atas transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai dan belum adanya nomor urut tercetak pada dokumen-dokumen yang digunakan.

Penulis telah memberikan usulan rancangan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang sesuai untuk CV Bintang Kejora Steel Palembang. Usulan rancangan yang diberikan berupa usulan rancangan dokumen yang diperlukan, usulan rancangan catatan akuntansi yang diperlukan, usulan rancangan fungsi-fungsi terkait dalam penerimaan kas dari penjualan tunai, usulan rancangan jaringan prosedur dalam penerimaan kas dari penjualan tunai, dan usulan rancangan bagan alir dalam penerimaan kas dari penjualan tunai.

#### **5.2 Saran**

Sehubungan dengan analisis yang telah dilakukan terhadap sistem pengendalian intern atas sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada CV Bintang Kejora Steel Palembang, maka penulis memberikan saran kepada perusahaan untuk dapat mempertimbangkan usulan perancangan sistem akuntansi

penerimaan kas dari penjualan tunai yang telah penulis uraikan pada bab IV dan diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas seperti adanya unsur pengawasan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai tersebut agar penerimaan kas dapat terkontrol dengan baik dan menghindari adanya penyelewengan dan manipulasi terhadap kas pada perusahaan.